

**PERAN BIDAN DALAM MELESTARIKAN KEARIFAN  
LOKAL MELALUI KEMITRAAN DENGAN DUKUN  
MALANAK/PARAJI DI KABUPATEN SIMEULUE  
PROVINSI ACEH TAHUN 2018**

**TESIS**

**Oleh:**

**SURYA DEWI  
1602011077**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
MEDAN  
2018**

**PERAN BIDAN DALAM MELESTARIKAN KEARIFAN  
LOKAL MELALUI KEMITRAAN DENGAN DUKUN  
MALANAK/PARAJI DI KABUPATEN SIMEULUE  
PROVINSI ACEH 2018**

**TESIS**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M.)  
pada Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Minat Studi  
Gizi Kesehatan Keluarga dan Kesehatan Reproduksi  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia**

**Oleh:**

**SURYA DEWI  
1602011077**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
MEDAN  
2018**

**Judul Tesis** : **Peran Bidan Dalam Melestarikan Kearifan Lokal Melalui Kemitraan Dengan Dukun *Malanak/Paraji* Di Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh Tahun 2018**

**Nama Mahasiswa** : **Surya Dewi**

**Nomor Induk Mahasiswa** : **1602011077**

**Minat Studi** : **Gizi Kesehatan Keluarga dan Kesehatan Reproduksi**

**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing:**

**Medan, 08 Oktober 2018**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**(Dr.Hj.Fatma Sylvana Dewi Harahap,SST.,MA.Kes)**

**(Aida Fitria.,SST,M.Kes.)**

**Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Institusi Kesehatan Helvetia  
Dekan,**

**Dr. Ayi Darmana, M.Si.**

**Telah diuji pada tanggal : 08 Oktober 2018**

---

**PANITIA PENGUJI TESIS**

**Ketua : Dr. Hj. Fatma Sylvana Dewi Harahap, SST, MA.Kes.**  
**Anggota : 1. Aida Fitria, SST, M.Kes.**  
**2. Prof. Dr.Muhammad Badiran, Mpd.**  
**3. Anto. SKM, M.Kes, MM.**

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M.), di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
2. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukkan tim penelaah/tim penguji.
3. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan, 08 Oktober 2018  
Yang membuat pernyataan,

(Surya dewi)  
NIM 1602011077

## **ABSTRAK**

### **PERAN BIDAN DALAM MELESTARIKAN KEARIFAN LOKAL MELALUI KEMITRAAN DENGAN DUKUN *MALANAK/PARAJI* DI KABUPATEN SIMEULUE PROVINSI ACEH TAHUN 2018**

**SURYA DEWI  
1602011077**

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian bayi (AKB) merupakan masalah kesehatan yang masih dihadapi di Indonesia. AKI di Indonesia tahun 2012 adalah 359 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 32 per 1000 lahir hidup. Sedangkan AKI di Kabupaten Simeulue pada tahun 2016 sebanyak 5 kasus dari 1552 ibu yang bersalin, dan pada tahun 2017 AKI sebanyak 7 kasus dari 1668 jumlah ibu yang bersalin. Salah satu upaya mencegah peningkatan AKI di Simeulue adalah merevitalisasi kemitraan bidan dengan dukun malanak. Tujuan penelitian ini untuk menggali lebih mendalam gambaran peran bidan dalam melesterikan kearifan lokal melalui kemitraan dengan dukun malanak dalam pertolongan persalinan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan eksplorasi retrospektif. Untuk informan penelitian dapat dibagi dua kategori yaitu informan utama yaitu bidan, informan pendukung dukun malanak, ibu nifas, dan tokoh masyarakat.

Hasil penelitian menemukan serangkaian peran bidan dalam melestarikan kearifan lokal melalui kemitraan dengan dukun malanak. Tindakan kemitraan yang dilakukan antara lain sebelum persalinan, saat proses pertolongan persalinan dan pelayanan pasca persalinan. Ternyata sumber daya kemitraan mendukung peran bidan dalam melestarikan kearifan lokal melalui kemitraan dengan dukun malanak yaitu dukungan finansial, sarana dan prasarana penunjang, karakteristik partner (keterampilan dan keahlian, motivasi, relasi antara partner), pembagian peran, komunikasi, koordinasi, pengambilan keputusan, komitmen.

Kesimpulan penelitian ini adalah kemitraan dukun malanak dan bidan di Kabupaten Simeulue belum berjalan dengan baik. Hambatannya adalah masih ada dukun malanak tidak bermitra, transportasi untuk merujuk ibu hamil ke fasilitas kesehatan belum memadai, hambatan dari ibu hamil itu sendiri. Perlu mengalokasikan dana untuk membiayai program kemitraan, diadakan pertemuan, koordinasi bidan dan dukun malanak, penyuluhan kepada masyarakat mengenai persalinan difasilitas kesehatan, masyarakat diharapkan memahami dan menyadari bahwa persalinan di fasilitas kesehatan jauh lebih aman dari pada persalinan di rumah.

**Kata kunci:** *Kemitraan, Kearifan lokal, bidan, dukun malanak, kualitatif*

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF MIDWIVES IN PRESERVING LOCAL WISDOM THROUGH THE PARTNERSHIP WITH TRADITIONAL BIRTH ATTENDANCE IN SIMEULUE DISTRICT ACEH PROVINCE 2018**

**SURYA DEWI**

**1602011077**

*The high maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR) are health problems that are still faced in Indonesia. MMR in Indonesia in 2012 was 359 per 100,000 live births and IMR 32 per 1000 live births. Whereas MMR at Simeulue District in 2016 was 5 cases out of 1552 mothers who gave birth, and in 2017 MMR as many as 7 cases from 1668 the number of mothers who gave birth. One of the efforts to prevent an increase of MMR in Simeulue is to revitalize the partnership of midwives with the traditional birth attendance. The purpose of this study was to explore more deeply about the role of midwives in preserving local wisdom through partnerships with traditional birth attendance in childbirth assistance.*

*This study uses a qualitative method with a case study approach with retrospective exploration. The research informants can be divided into two categories, namely the main informants; midwives and supporting informants; the traditional birth attendance; postpartum mothers; and community leaders.*

*The results of the study found a series of midwife roles in preserving local wisdom through partnerships with traditional birth attendance. Partnership actions were carried out among others before delivery, during the delivery assistance process and postpartum services. It turned out that partnership resources support the role of midwives in preserving local wisdom through partnerships with traditional birth attendance, namely financial support, supporting facilities and infrastructure, partner characteristics (skills and expertise, motivation, relationships between partners), role sharing, communication, coordination, decision making, commitment.*

*The conclusion of this study shows that the partnership of traditional birth attendance and midwife in Simeulue District has not gone well. The obstacles were found that some of traditional birth attendance did not want to have a partnership, the transportation in taking maternal mother to the health center, and the mother itself. It is necessary to allocate funds to fund the partnership programs, having a conference and do the coordination between midwives and traditional birth attendance, counseling to the community about childbirth in health center. . It is expected to the community to understand and realize that giving birth in health center is safer and better than at home.*

**Keywords: Partnership, Local Wisdom, Midwives, Traditional Birth Attendance, Qualitative, Ethnography.**

*The legitimate Right by:*

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Surya Dewi, lahir di Sinabang pada tanggal 05 Januari 1964 dari pasangan H. M. Jamil SA dan Hj. Ahadi Saendy Penulis anak ke sepuluh dari tigabelas bersaudara Penulis beragama Islam dan sudah menikah dengan Rajawali, SE. Mempunyai satu orang anak yaitu putri, Penulis tinggal di Desa Air Dingin Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue.

Riwayat Pendidikan formal penulis dimulai dari SD Negeri 1 Sinabang Simeulue Timur Kabupaten Simeulue dari Tahun 1972-1977. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Sinabang Kecamatan Simeulue Timur dari Tahun 1978-1981. Kemudian melanjutkan pendidikan SMA Negeri 432 Sinabang Kecamatan Simeulue Timur dari Tahun 1982-1984. Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Meulaboh dari Tahun 1987-1989. Kemudian mengikuti Program Pendidikan Bidan di Sekolah Perawat Kesehatan Dep.Kes. RI. Meulaboh Tahun 1990. Kemudian melanjutkan Program Pendidikan Diploma III (tiga) Kebidanan di Politeknik Kesehatan Depkes Nanggroe Aceh Darussalam Banda Aceh. dari Tahun 2007-2009. Kemudian melanjutkan Program Pendidikan Diploma IV (empat) Kebidanan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Aceh di Banda Aceh. Tahun 2012-2013. Penulis melanjutkan pendidikan Pascasarjana di Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Minat Studi Gizi Kesehatan Keluarga dan Kesehatan Reproduksi di Institut Kesehatan Helvetia Medan dari Tahun 2016-2018.



Riwayat Pekerjaan Penulis mulai bekerja pada Tahun 1990-1996 di Puskesmas Kecamatan Salang sebagai Staf Puskesmas dan bidan desa meunafah Kecamatan Salang. Kemudian di Nota Dinaskan ke desa Lanting Kecamatan Simeulue Timur sebagai bidan desa dari Tahun 1996-1997. Kemudian di Nota Dinaskan ke desa Air Dingin sebagai bidan desa dari Tahun 1997-1998. Kemudian di Nota Dinaskan ke Dinas Kesehatan sebagai Staf KIA sejak Tahun 1999-2001. Kemudian di angkat dalam jabatan Plt. Kasi Kefarmasian dan Obat Esensial pada Subdin Penyehatan dan Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue. Tahun 2002-2007. Kemudian diangkat dalam jabatan Kasi kesehatan Ibu, Anak dan gizi pada Bidang Pembinaan Pelayanan Kesehatan dan Kefarmasian Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue sejak tahun 2008-2012. Kemudian di Angkat dalam jabatan Kepala Bidang Ketenagakerjaan Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Simeulue. Sejak Tahun 2014-2016. Kemudian dengan adanya perubahan nomenklatur Instansi maka di Pindah Tugaskan ke Dinas Penanaman Modal Tenaga kerja, Transmigrasi dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPT2PTSP) Tahun 2017. Selanjutnya di Pindah Tugaskan ke Instansi Dinas Lingkungan Hidup sebagai Pelaksana Tahun 2018 sampai sekarang bekerja di Dinas Lingkungan Kabupaten Simeulue.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas segala limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis sebagai tugas akhir belajar pada program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia yang berjudul **“PERAN BIDAN DALAM MELESTARIKAN KEARIFAN LOKAL MELALUI KEMITRAAN DENGAN DUKUN MALANAK/PARAJI DI KABUPATEN SIMEULUE PROVINSI ACEH TAHUN 2018”** Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M) pada Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institusi Kesehatan Helvetia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, baik dukungan moril, materil dan sumbangan pemikiran. Untuk itu Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc., M.kes., selaku Pembina Yayasan Helvetia Medan.
2. Iman Muhammad, SE, S.Kom, MM. selaku Ketua Yayasan Institut Kesehatan Helvetia.
3. Dr. Drs. H. Ismail Efendi, M.Si., selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia.
4. Dr. Ayi Darmana, M.Si., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
5. Dr. Hj. Fatma Sylvana Dewi Harahap, SST, MA. Kes selaku Pembimbing I sekaligus Penguji I yang penuh perhatian, kesabaran, dan ketelitian

memberikan bimbingan dan arahan terus menerus sejak penyusunan tesis hingga selesai tesis ini.

6. Aida Fitria, SST, M. Kes. selaku Pembimbing II sekaligus Penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tesis ini.
7. Prof, Dr, Muhammad Badiran, M.Pd. selaku Penguji III.
8. Anto, SKM, M,Kes, M.M. selaku Ketua Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia sekaligus Penguji IV.
9. Seluruh Dosen Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Pemerintah Kabupaten Simeulue yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan Tesis ini.
11. Informan Penelitian yang telah membantu dalam pengisian wawancara mendalam dan bebas untuk mendapatkan data penelitian ini.
12. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue beserta staf.
13. Ketua Majelis Adat Aveh (MAA) Kabupaten Simeulue beserta staf
14. Kepala Puskesmas Simeulue Timur beserta staf, Kepala Puskesmas Kuala Makmur beserta staf, Kepala Puskesmas Teupah Selatan beserta staf, Kepala Puskesmas Teupah Tengah beserta staf, Kepala Puskesmas Teupah Barat beserta staf, yang memberikan dukungan dan bantuan dalam penelitian ini.
15. Orang tua tercinta dan mertua, yang telah memberikan dukungan pada penulis selama ini.
16. Keluarga tercinta terutama suamiku Rajawali, SE. anakku tersayang Syelika Gusti Wiranti serta kakak/adikku yang telah memberikan dukungan baik moril

maupun materil pada penulis selama menyelesaikan pendidikan ini istimewa buat adikku Wandu Jamil, SA. Yang selalu memberikan dukungan pada penulis selama ini.

17. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis untuk berkonsultasi dalam penyusunan tesis ini hingga selesai. Semoga ALLAH SWT membalas semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga tesis ini bermamfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, 08 Oktober 2018

Penulis

Surya dewi

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PANITIA PENGUJI</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>ABSTRACT</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar belakang .....	1
1.2. Rumusan masalah.....	16
1.3. Tujuan penelitian .....	17
1.3.1. Tujuan umum .....	17
1.3.2. Tujuan khusus .....	17
1.4. Manfaat Penelitian .....	18
1.4.1. Manfaat teoritis .....	18
1.4.2. Manfaat Praktis .....	18
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>21</b>
2.1. Tinjauan peneliti terdahulu .....	21
2.1.1. Ruang lingkup kemitraan bidan dengan dukun.....	23
2.1.2. Prinsip kemitraan bidan dengan dukun .....	24
2.1.3. Landasan kemitraan bidan dengan dukun.....	24
2.1.3.1..Kultur yang kuat.....	26
2.1.3.2. Solusi permasalahan .....	27
2.1.3.3. Makna kearifan lokal .....	27
2.1.3.4. Tata hubungan kerja .....	28
2.2. Telaah Teori .....	30
2.2.1. Definisi bidan .....	30
2.2.2. Konsep bidan.....	31
2.2.3. Konsep dukun malanak .....	31
2.2.4. Kemitraan bidan dengan dukun sebagai kearifan kearifan- lokal .....	31

2.2.4.1. Bentuk kerjasama antara bidan dengan dukun.....	32
2.2.4.2. Alasan bermitra.....	33
2.2.4.3. Peran bidan dan dukun yang bermitra dan tidak bermitra .....	33
2.2.4.4. Usaha-usaha peningkatan pelayanan kesehatan .....	34
2.2.4.5. Pendidikan/Kursus.....	34
2.2.4.6. Permasalahan bidan di desa .....	35
2.2.5.1. Pengetahuan dan alih teknologi .....	35
2.2.5.2. Bidan desa kurang produktif .....	36
2.2.5.3. Promosi bidan siaga .....	37
2.2.6. Pengenalan tanda bahaya kehamilan, persalinan, nifas dan rujukan .....	37
2.2.7. Hambatan dan solusi dalam pembinaan dukun malanak ....	38
2.2.7.1. Solusi permasalahan.....	40
2.2.7.2. Sosial ekonomi.....	39
2.2.7.3. Solusi permasalahan.....	40
2.2.7.4. Tingkat pendidikan.....	39
2.2.7.5. Solusi permasalahan.....	40
2.3 Landasan Teori .....	41
2.3.1. Konsep kearifan lokal.....	41
2.3.2. Nilai-nilai religi pada tradisi.....	42
2.3.3. Nilai-nilai psikologis dan kesehatan.....	42
2.3.4. Nilai-nilai sosial kemasyarakatan.....	43
2.3.5. Kultur budaya masyarakat.....	44
2.3.6. Kebijakan.....	44
2.4. Pembekalan teknis pelaksanaan program Kemitraan bidan dengan dukun malanak .....	45
2.4.1. Pembekalan dukun malanak.....	46
2.4.2. Magang dukun di rumah bidan/polindes/ puskesmas.....	46
2.4.3. Dana bergulir.....	47
2.5. Kerangka teori .....	48
2.5. Kerangka Pikir .....	51
2.7. Bagan kerangka teori .....	55
2.8. Bagan kerangka pikir .....	56
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
3.1. Desain Penelitian .....	57
3.2. Lokasi dan waktu penelitian .....	58

3.2.1 .Lokasi penelitian .....	58
3.2.2. Waktu penelitian .....	58
3.3. Subyek penelitian dan informasi penelitian .....	58
3.3.1. Subyek penelitian.....	58
3.3.2. Informan penelitian .....	59
3.4. Metode pengumpulan data.....	59
3.4.1. Jenis data.....	59
3.4.2. Teknik pengumpulan data.....	60
3.5. Keabsahan Data .....	60
3.6. Metode analisa data .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
4.1. Gambaran umum lokasi penelitian .....	63
4.1.1. Sarana dan Prasarana .....	68
4.2. Deskripsi karakteristik partisipan .....	68
4.3. Hasil penelitian berdasarkan studi kasus .....	69
4.3.1. Sumber daya kemitraan .....	70
4.3.1.1. Dukungan finansial .....	70
4.3.1.2. Sarana dan prasarana penunjang .....	72
4.3.2. Karakteristik partner .....	74
4.3.2.1. Keterampilan dan keahlian .....	74
4.3.2.2. Motivasi .....	77
4.3.2.3. Relasi antara partner .....	81
4.3.3. Lingkungan eksternal .....	87
4.3.4. Makna kemitraan .....	95
4.3.5. Hambatan dalam pelaksanaan kemitraan .....	103
4.3.6. Upaya dalam meningkatkan peran bidan dalam melestarikan kearifan lokal melalui kemitraan dengan dukun malanak .....	114
4.3.7. Karakteristik kemitraan .....	117
4.3.7.1. Pembagian peran .....	117
4.3.7.2. Komunikasi .....	125
4.3.7.3. Koordinasi .....	128
4.3.7.4. Pengambilan keputusan .....	133
4.3.7.5. Komitmen .....	136
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>150</b>
5.1. Tindakan pelestarian kearifan lokal antara bidan dan dukun malanak .....	150

5.2. Keuntungan bagi bidan dan dukun Malanak/paraji .....	152
5.2.1. Lingkungan Eksternal .....	157
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>160</b>
6.1. Kesimpulan .....	160
6.1.1. Kemitraan bidan dengan dukun malanak di kabupaten simeulue dalam melestarikan kearifan lokal .....	165
6.1.2. Hambatan Dalam Pelaksanaan Kemitraan .....	166
6.2. Saran .....	166
6.2.1. Bidan .....	167
6.2.2. Dukun Malanak/Paraji .....	167
6.2.3. Puskesmas dan Dinas Kesehatan .....	167
6.2.4. Masyarakat .....	168
6.2.5. Peneliti Selanjutnya .....	168

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DOKUMENTASI**



**DAFTAR TABEL**

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana Kesehatan di Lokasi Penelitian .....	68
Tabel 4.2	Karakteristik Partisipan dan Partisipan Kunci .....	69

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Kerangka Teori .....	55
Gambar 2.2	Kerangka Pikir .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Pedoman wawancara mendalam dengan bidan desa .....	172
Lampiran 2	Pedoman wawancara mendalam dengan dukun malanak/paraji .....	178
Lampiran 3	Pedoman wawancara mendalam dengan dukun malanak/paraji tidak bermitra .....	182
Lampiran 4	Pedoman wawancara mendalam dengan ibu nifas, tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan pemegang program KIA .....	184
Lampiran 5	Istilah kesehatan bahasa simeulue .....	188
Lampiran 6	Lampiran Transkrip Wawancara .....	189
Lampiran 7	Permohonan survey awal .....	208
Lampiran 8	Balasan Survey awal penelitian .....	213
Lampiran 9	Surat izin penelitian .....	218
Lampiran 10	Balasan selesai penelitian .....	225
Lampiran 11	Balasan Majelis Adat Aceh .....	231
Lampiran 12	Dokumentasi Penelitian .....	233